

“GUGAT CERAI KARENA SUAMI PENGGUNA NARKOBA

(Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Pengadilan Agama Tanjungbalai
Nomor :0145/Pdt.G/2016/PA.Tba.)”

Oleh : Bagus Septian Susriyanto

ABSTRAK

Salah satu alasan perceraian adalah perselisihan dan pertengkaran yang terjadi terus menerus di dalam sebuah rumah tangga. Perceraian merupakan jalan keluar yang paling baik bagi pasangan suami isteri yang tidak mungkin lagi dapat hidup rukun dalam rumah tangganya, di dalam kasus ini yang terjadi adalah salah satu pihak selalu berjudi dan menggunakan narkoba, berselingkuh, serta selalu bertindak kasar. Akibat hal tersebut salah satu pihak mengajukan gugatan perceraian ke Pengadilan Agama.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu pertimbangan hukum hakim dalam memutus perkara gugatan perceraian karena suami pengguna narkoba yang terjadi di Pengadilan Agama Tanjungbalai pada Putusan Nomor 0145/Pdt.G/2016/PA.Tba. Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah yuridis normatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hukum hakim kurang lengkap, karena hakim dalam memutus perkara ini menggunakan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, sebaiknya hakim menambahkan pada Pasal 19 huruf (a), (b), dan (d) Peraturan Pemerintah Tahun Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo Pasal 116 huruf (a), (b),(d),dan (g) yaitu salah satu pihak berbuat zina atau menjadi pemabok, pematik, penjudi, dan lain sebagainya yang sukar disembuhkan. Salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang sah atau karena hal lain di luar kemampuannya. Salah satu pihak melakukan kekejaman atau penganiayaan berat yang membahayakan pihak lain. Suami melanggar taklik talak.

Kata Kunci: Perceraian, Narkoba

***"DIVORCEDUE TODRUG USER'S HUSBIND(Juridical Review on the
Decision of the Tanjungbalai Religious Court***

Number: 0145 / Pdt.G / 2016 / PA.Tba.)"

By:

Bagus Septian Susriyanto

ABSTRACT

One of the reasons for divorce is continuous disputes and quarrels within a household. Divorce is the best way out for married couples who can no longer live harmoniously in their households, in this case what happens is that one party always gambles and uses drugs, cheats, and always acts rudely. As a result one of the parties filed a divorce suit to the Religious Court.

Problems in this research is judge's legal consideration in deciding the case of divorce lawsuit because the husband of drug user happened at the Religious Court of Tanjungbalai in Decision Number 0145 / Pdt.G /2016/PA.Tba. The research method used in this writing is the normative juridical

.The result of the research shows that judge's judicial consideration is incomplete, because the judge in deciding this case use Article 19 letter (f) Government Regulation Number 9 Year 1975 About Implementation of Law Number 1 Year 1974 Jo Article 116 letter (f) Compilation of Islamic Law, (A), (b), and (d) Government Regulation Year 1975 Concerning the Implementation of Law Number 1 Year 1974 Jo Article 116 letter (a), (b),(d, and (g)) is false One party commits adultery or becomes a drunkard, compactor, gambler, etc. that is difficult to cure. One party leaves the other party for 2 (two) consecutive years without the permission of the other party and without valid reason or because of anything other than his / her ability. Either party has committed serious atrocities or torture that endangers the other party. Husband violates taklik talak.

Keywords: Divorce, Drug.